

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diperoleh data secara empiris bahwa *Quality of Work Life* guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kecamatan Cakung Jakarta Timur dikategorikan sedang.
2. Diperoleh data secara empiris bahwa Komitmen Organisasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kecamatan Cakung Jakarta Timur dikategorikan sedang.
3. Adanya hubungan positif antara *Quality of Work Life* dengan Komitmen Organisasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Hal ini dapat dilihat dari Koefisien korelasi Product Moment yang diperoleh, yaitu koefisien r sebesar 0,63967, serta hasil pengujian hipotesis dengan uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar 7,762 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,988, maka hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan dalam koefisien korelasi signifikan diterima. Koefisien determinasi sebesar 0,4091 ini berarti bahwa kontribusi *Quality Of Work Life* di sekolah terhadap komitmen organisasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah

Kecamatan Cakung Jakarta Timur, sebesar 40,92%.berarti semakin tinggi *Quality of Work Life* semakin besar Komitmen Organisasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kecamatan Cakung Jakarta Timur.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara *Quality of Work Life* dengan Komitmen Organisasi guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah *Quality of Work Life* memiliki manfaat dalam meningkatkan komitmen organisasi guru sehingga loyalitas dan keterikatan dalam suatu organisasi akan semakin tinggi. *Quality of Work Life* Guru Sekolah Menengah Pertama harus terus ditingkatkan untuk terus menjaga komitmen mereka di dalam suatu organisasi. Diantaranya melalui kondisi lingkungan kerja yang mendukung, keterbukaan dalam penyelesaian konflik, kebanggaan terhadap sekolah, peluang dalam mengembangkan karir, Komunikasi diantara sesama rekan kerja maupun dengan atasan, upaya untuk terus berpartisipasi dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Dengan mempertahankan dan memenuhi kebutuhan dari guru tersebut maka akan terbentuk sikap yang baik untuk meningkatkan rasa

komitmen organisasi dalam diri setiap guru. Hal ini akan terlihat dari hasil kerja guru tersebut dalam kesehariannya selalu ikut serta atau keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi yang dilakukan sekolah, mempunyai rasa tanggung jawab disetiap pekerjaannya, memiliki rasa keinginan mempertahankan keanggotaan yang tertanam dalam diri setiap guru sehingga mereka memiliki rasa loyalitas yang tinggi untuk terus beraktivitas di dalam sekolah dan berkontribusi dalam hal mewujudkan visi dan misi dari sekolah, serta mampu mengidentifikasi tujuan dan harapan dari sekolah.

Jadi untuk dapat meningkatkan komitmen organisasi guru secara maksimal maka yang baik dilakukan adalah terus meningkatkan *Quality of Work Life* bagi para guru. Dalam hal ini kepala sekolah dituntut untuk terus memperhatikan *Quality of Work Life* bagi para guru sehingga mereka dapat mengerahkan seluruh kemampuan yang mereka miliki dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru. Semakin baik *Quality of Work Life* guru maka akan semakin tinggi rasa komitmen organisasi dalam diri mereka.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala sekolah hendaknya mampu untuk terus menjaga dan memperhatikan *Quality of Work Life* bagi para guru misalnya dengan mewujudkan kondisi lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi para guru, sehingga mereka selalu merasa nyaman dalam bekerja, selalu berupaya untuk memberikan solusi yang terbaik ketika terjadi konflik di sekolah, memupuk rasa kebanggaan terhadap sekolah dalam diri para guru, memperhatikan pengembangan karir para guru dengan memberikan kesempatan bagi para guru untuk mengikuti seminar maupun pelatihan sehingga kompetensi yang dimiliki oleh para guru akan terus meningkat, selalu menjaga pola komunikasi yang baik diantara sesama rekan kerja, serta turut mengikutsertakan para guru dalam merencanakan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah. Peningkatan *Quality of Work Life* bagi guru sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan agar mereka dapat mempertahankan rasa komitmen organisasinya demi mewujudkan visi dan misi maupun tujuan sekolah.
2. Guru Sekolah Menengah pertama Negeri di Kecamatan Cakung Jakarta Timur, hendaknya mampu berkontribusi dengan kepala sekolah untuk terus meningkatkan *Quality of Work Life* di sekolah sehingga akan meningkatkan rasa komitmen organisasi dalam diri para warga sekolah untuk terus berusaha memberikan yang terbaik bagi kemajuan sekolah.